

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik klinik keperawatan medikal bedah di ruang Mawar Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus mulai tanggal 10 Juli-13 Juli 2023 yang digunakan mulai pengambilan data atau pengkajian sampai dengan evaluasi.

3.2 Setting Penelitian

Pasien Tn. S di rawat di ruang mawar (Kelas 2) terdapat 2 tempat tidur.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh informasi suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Di dalam penelitian ini terdapat 1 subjek penelitian yaitu Tn. S berusia 55 tahun memiliki keluhan sesak nafas sejak 3 hari yang lalu, kepala pusing, nyeri perut bagian kanan sejak 3 hari yang lalu, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri terus menerus pada perut, skala nyeri 7 (berat), mual dan muntah sudah >5 kali, setiap makan selalu muntah. Diagnosa medis pasien adalah ESRD dan Diabetes melitus.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara

Pengkajian pasien hemodialisis dan diabetes melitus dilakukan melalui wawancara yaitu menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2. Metode observasi

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: gelisah, tegang, frekuensi nadi, tekanan darah, dan skala nyeri.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostik seperti hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

4. Metode tes

Metode tes yang dilakukan yaitu kadar glukosa darah dengan diabetes melitus dengan adanya gagal ginjal kronik pada pasien yang sedang menjalani perawatan dengan berpedoman SDKI.

3.5 Metode Analisa Data

Penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti berasal dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh berasal dari suatu observasi khusus. Kemudian dari ini peneliti memulai untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, selanjutnya adalah mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting social yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif (Anggito, 2018).

3.6 Etika Penelitian

Menurut (Kurniawan & Agustini, 2021) etika penelitian keperawatan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Etika penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Informed Consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan saat sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah untuk membuat subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghargainya dan tidak dapat memaksa pasien. Informasi yang harus ada dalam informed consent adalah : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

3.6.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

